

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Permasalahan menurunnya sikap rasa cinta tanah air yang terjadi saat sekarang ini memberikan dampak kurang baik terhadap kehidupan bangsa dan negara. menurunnya sikap rasa cinta tanah air tidak terlepas dari kemajuan Informasi dan komunikasi. Dengan semakin pesatnya teknologi Informasi dan komunikasi, sedikit demi sedikit telah mengikis sikap rasa cinta tanah air. Tidak hanya itu pesatnya Informasi dan telekomunikasi menimbulkan sebuah kecenderungan yang mengarah terhadap menurunnya pelestarian budaya. Oleh karena itu, sangat penting generasi muda untuk memiliki dan mengoptimalkan rasa cinta terhadap tanah air yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Salah satu penyebab menurunnya sikap rasa cinta tanah air, yaitu rendahnya kualitas pembelajaran PPKn dan kurangnya media pembelajaran dengan mengintegrasikan kearifan lokal pada dasarnya pembelajaran PPKn bukan hanya sekedar teori serta menuntut hafalan mengenai sejarah berdirinya bangsa namun ada hal yang lebih penting, yaitu menghargai keberagaman kebudayaan lokal di setiap daerah yang dimiliki. Kata pembelajaran diartikan sebagai suatu kondisi untuk membantu seseorang melakukan status kegiatan

pembelajaran. Romiszowkky Dalam Andi Kristanto (2016:4) menyatakan bahwa media adalah sesuatu yang berfungsi sebagai pembawa pesan yang disampaikan oleh sumber misalnya manusia atau sumber lain kepada penerima pesan dalam hal ini adalah siswa rendahnya kualitas. Pembelajaran PPKn yang disebabkan kurangnya media pembelajaran mengakibatkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menjadi kurang bersemangat dan kurang antusias dalam pembelajaran di kelas.

Hal ini tentunya sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran PPKn yang seharusnya peserta didik dapat mengimplementasikan pembelajaran PPKn dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran PPKn juga diperlukan mengenai pentingnya nilai muatan lokal hal ini bertujuan dalam upaya pelestarian budaya yang ada di masing-masing daerah dan juga nilai muatan lokal ini sebagai salah satu sumber untuk media pembelajaran hal ini dimaksudkan agar peserta didik terbentuk pemahamannya terhadap keunggulan kearifan lokal di daerah tempat tinggalnya.

Pembelajaran PPKn bertujuan untuk memunculkan calon masyarakat yang terdidik baik secara ilmu pengetahuan, moral, maupun karakter. Sehingga pada masa depan Bangsa Indonesia akan menciptakan generasi emas dalam hal intelektual dan karakter. Berdasarkan hasil observasi, peneliti menjumpai pembelajaran PPKn sebagian besar kurang diminati oleh para siswa-siswi. Karena model pembelajaran yang cenderung cerita dan menuntut hafalan serta kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi.

Hal inilah yang membuat siswa-siswi bosan dan kurang antusias terhadap pembelajaran PPKn. Pembelajaran PPKn pada dasarnya bukan saja hanya mempelajari sejarah bangsa dan awal berdirinya bangsa melainkan ada yang sangat penting yaitu pembelajaran karakter. Pembelajaran karakter ini sangat penting sekali. Karena ini berkaitan tentang rasa cinta terhadap tanah air, nasionalisme, patriotisme dan untuk mempersiapkan siswa-siswi menjadi warga masyarakat *smart and good citizenship* yang artinya menjadikan warga negara yang baik dan cerdas.

Di dalam Undang-Undang RI No. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 yang berbunyi bahwa: *“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”*

Sikap rasa cinta tanah air perlu dibiasakan melalui pendidikan baik pendidikan dasar, menengah, atas bahkan sampai ke pendidikan tinggi. Rasa bangga, rasa memiliki, rasa menghargai, dan rasa menghormati harus tertanam oleh setiap Individu untuk Negara tempat dimana mereka tinggal. Namun permasalahan krisis moral serta dampak negatif dari globalisasi yaitu lunturnya jiwa nasionalisme di kalangan remaja menjadi hal yang sangat serius untuk disosialisasikan dan dibenahi.

Dengan adanya perubahan zaman, yaitu pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi perlahan mulai mengurangi rasa cinta tanah air pada generasi muda bangsa. Tidak hanya itu perkembangan Teknologi Informasi juga membawa dampak yang sangat besar tidak sedikit dampak negatifnya yaitu menimbulkan sebuah kecenderungan yang mengarah terhadap menurunnya pelestarian budaya daerah. Maka dari itu sangat penting generasi muda untuk mengoptimalkan rasa cinta terhadap tanah air memiliki jiwa nasionalisme yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Adapun beberapa contoh berkurangnya rasa cinta terhadap tanah air dari perilaku yang ditunjukkan oleh generasi muda sekarang, yaitu dapat dilihat dari banyaknya yang mengidolakan artis K-Pop yang berasal dari negara luar. Selain itu juga tingginya tingkat ketertarikan remaja untuk mempelajari budaya luar dibandingkan budaya Indonesia sendiri. Erlin Fitria (2020) Rasa ketertarikan pada budaya luar mendorong remaja lebih meniru secara langsung dari kebiasaan tersebut tidak semua cocok dengan budaya daerah di Indonesia.

Sejalan dengan asumsi sebagai latar belakang di atas terkait permasalahan yang terjadi pada pembelajaran PPKn peneliti tertarik mencoba meneliti secara lebih dalam. Oleh karena hal tersebut peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media Cerita Wayang kulit Petruk Dadi Ratu Untuk meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Siswa SMP Katolik Santo Paulus Singaraja”. Penggunaan media pembelajaran PPKn dengan mengintegrasikan kearifan lokal cerita wayang kulit petruk dadi ratu

Dalam penelitian ini perlu dilakukan untuk meningkatkan nilai-nilai rasa cinta tanah air yang ada pada siswa.

Rasa cinta tanah air dapat diberikan melalui hal-hal yang menarik bagi siswa. Dalam cerita ini terdapat tokoh punakawan. Tokoh ini terdiri Semar, Petruk, Gareng dan Bagong pada tokoh ini terkenal sekali humor dan jenakanya untuk mencairkan suasana pembelajaran PPKn agar tidak kaku dan terlalu membosankan Dan tokoh punakawan ini terkenal sekali dengan rasa cinta tanah air setia dan masih banyak lagi para tokoh wayang untuk menggambarkan cinta tanah air, nasionalisme dan patriotisme dengan judul tersebut diharapkan para siswa-siswi kembali antusias dan aktif dalam pembelajaran PPKn.

Serta nilai-nilai budaya khususnya wayang tetap membumi di Indonesia Penulis berharap budaya lokal yang ada di Indonesia tetap lestari serta melalui budaya lokal diharapkan mendapatkan pembelajaran untuk meningkatkan rasa cinta tanah air. Dalam berpartisipasi mewujudkan sikap cinta tanah air pada bidang kesenian terutama wayang kulit dapat dilakukan oleh generasi muda dengan menyaksikan atau menonton pertunjukan wayang kulit. Dalam era digital pertunjukan wayang kulit bisa diakses diberbagai platform seperti YouTube, jadi ketika wayang kulit masih ditonton dan digemari oleh semua kalangan maka kesenian wayang kulit tetap lestari karena didalam semua cerita atau lakon wayang kulit terdapat pesan moral berkehidupan baik kehidupan berbangsa dan bernegara.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada pembelajarannya cenderung menerapkan model cerita biasanya siswa kurang antusias pada saat pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran yang tepat membuat siswa kurang tertarik dan antusias.
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bukan hanya saja mempelajari tentang sejarah bangsa melainkan ada yang tidak kalah penting yaitu sikap rasa cinta tanah air.
3. Karakteristik Siswa ataupun kemampuan siswa pasti berbeda namun jika pengetahuan intelektual tidak didasari dengan sikap rasa cinta tanah air serta kepribadian atau moral yang baik pastinya akan tidak sejalan.

1.3. Pembatasan Masalah

Pada penulisan supaya tidak mengalami perubahan arah dari permasalahan yang diamati, maka peneliti membatasi permasalahan hanya pada penguatan karakter cinta tanah air terhadap siswa. Agar penelitian berfokus terhadap karakter cinta tanah air serta dapat di terapkan pada kehidupan sosial

masyarakat. Permasalahan yang dipergunakan terfokus mengkaji pada siswa-siswi di SMP Katolik Santo Paulus Singaraja.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan implementasi sikap rasa cinta tanah air siswa SMP Katolik Santo Paulus Singaraja?
2. Bagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam lakon cerita wayang kulit Petruk dadi ratu dalam meningkatkan sikap rasa cinta tanah air pada siswa SMP Katolik Santo Paulus Singaraja?
3. Apakah sikap rasa cinta tanah air siswa SMP Katolik Santo Paulus Singaraja mengalami peningkatan setelah menonton cerita?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikaji, adapun tujuan dari adanya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Implementasi sikap rasa cinta tanah air siswa SMP Katolik Santo Paulus Singaraja.
2. Untuk mengetahui Nilai-nilai yang terkandung dalam lakon cerita wayang kulit Petruk dadi ratu dalam meningkatkan sikap rasa cinta tanah air pada pembelajaran PPKn di SMP Katolik Santo Paulus Singaraja.
3. Untuk mengetahui sikap rasa cinta tanah air siswa SMP Katolik Santo Paulus Singaraja mengalami peningkatan setelah menonton cerita.

1.6. Manfaat Penelitian

Bedasarkan penjabaran diatas, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta mampu memberikan pengaruh positif dalam mengembangkan pendidikan melalui meningkatkan sikap cinta tanah air menggunakan media cerita wayang kulit dengan lakon petruk dadi ratu.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan refleksi yang mampu memberikan peningkatan penguatan karakter untuk mempersiapkan siswa-siswi menjadi warga masyarakat yang baik dan cerdas.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu dan menjadi bahan acuan sehingga dapat menemukan alternative lain yang digunakan memberikan penguatan sikap rasa cinta tanah air pada mata pelajaran PPKn.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, referensi dan motivasi peneliti lainya untuk mengkaji permasalahan terhadap penguataan sikap rasa cinta tanah air khususnya pada mata pelajaran PPKn.

